



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Paradigma Penelitian**

Penelitian ini menggunakan paradigma post-positivistik. Paradigma ini memiliki tujuan untuk mengetahui hukum alam sehingga orang dapat memprediksi dan mengontrol sesuatu. Penelitian dengan post-positivistik akan mengikuti pola yang sudah ada. Penelitian post-positivistik akan menghubungkan teori dengan realita yang ada secara logis (Neuman, 2011, p.118).

Dalam penelitian ini, peneliti akan membandingkan hasil temuan fungsi dan karakteristik komentator sepakbola dengan konsepnya di televisi. Dengan begitu, peneliti akan melihat bagaimana praktik komentator sepakbolah khususnya pada tayangan Gojek Liga 1 Bersama Bukalapak.

#### **3.2. Jenis dan Sifat Penelitian**

Penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Creswell dalam Raco (2010), “penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral.” (p.7). Penelitian ini akan banyak melibatkan peneliti di dalamnya sebab peneliti memiliki peranan penting. Peneliti akan memberikan arti yang berpengaruh terhadap

hasil penelitian. Dari hasil pengumpulan data seputar peran dan karakteristik komentator sepakbola, peneliti akan memberikan interpretasi dan analisa terhadap realitas tersebut.

Sementara untuk sifatnya, penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan membandingkan apa yang ditemukan dengan interpretasi peneliti sehingga mampu mendeskripsikan fenomena yang diteliti (Cresswell, 2009, p.181-182). Dalam pembahasan, peneliti akan mendeskripsikan apa yang menjadi interpretasi akan realitas yang datanya telah dikumpulkan.

### **3.3. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Kriyantono (2006, p.75) mengatakan “studi kasus adalah metode riset yang menggunakan berbagai sumber data yang bisa digunakan untuk meneliti, menguraikan dan menjelaskan secara komperhensif berbagai aspek individu, kelompok, suatu program, peristiwa atau organisasi secara sistematis.”

Untuk melakukan studi kasus Robert K Yin menganjurkan sebuah keunikan dan khas. Selain itu, studi khusus dengan metode Yin juga perlu memiliki batas yang jelas serta memiliki bukti yang relevan. Keunikan kasus mencakup beberapa hal yaitu ciri khas/hakekat kasus, latar belakang historis,

konteks/setting fisik, konteks lain mencakup ekonomi, politik, hukum dan estetika, kasus-kasus lain yang dengannya satu kasus dapat dikenali serta para informan yang menjadi sumber dikenalnya kasus (Yin, 2002, p. 85-90).

Dalam hal ini peneliti, akan meneliti sebuah fenomena di dalam konteks dunia nyata. Fenomena tersebut adalah komentator sepakbola yang dalam hal ini menggunakan studi kasus tayangan Gojek Liga 1 Bersama Bukalapak yang tayang di Indosiar. Penguraian fenomena ini akan dilakukan dengan metode studi kasus.

#### **3.4. Key Informan dan Informan**

Dalam penelitian studi kasus, dibutuhkan orang yang dapat memberikan data-data yang berhubungan dengan fenomena yang akan diteliti. Peneliti akan memiliki informan utama dan informan pendukung untuk membantu penelitian ini. Ada beberapa kriteria yang perlu dipenuhi saat memilih informan utama maupun informan pendukung (Sugiyono, 2008, p. 221).

1. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayati.
2. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
3. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi

4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.
5. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

Maka, peneliti akan menggunakan informan utama yaitu Muhammad Kusnaeni yang merupakan seorang komentator sepakbola sejak 1994. Dalam hal ini, Muhammad Kusnaeni adalah *color commentator* yang ditunjuk dalam tayangan Gojek Liga 1 Bersama Bukalapak pada 2018. Sementara informan pada penelitian ini adalah Endi Rohendi, produser program Gojek Liga 1 Bersama Bukalapak di Indosiar.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan studi arsip. Ketiga teknik tersebut akan membantu peneliti untuk mengungkap tipe komentator sepakbola dalam tayangan televisi.

#### 1. Observasi

Observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Berikut ini jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian (Sugiyono, 2008, p.64):

- a. Observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat langsung dalam keseharian objek penelitian yang sedang diamati. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut merasakan apa yang dilakukan oleh objek penelitian. Dengan cara ini, data yang diperoleh di lapangan akan lebih lengkap.
- b. Observasi terang-terangan dan samar-samar, yaitu peneliti menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa sedang atau akan melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui dari awal sampai akhir bahwa mereka sedang diteliti.
- c. Observasi tidak terstruktur yaitu observasi yang dilakukan secara tidak berstruktur karena fokus penelitian belum jelas. Fokus observasi kemudian akan berjalan seiring berjalannya waktu.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi terang-terangan. Peneliti akan melakukan observasi terhadap proses produksi tayangan olahraga di televisi khususnya pertandingan sepakbola. Peneliti tidak akan terjun secara langsung atau merasakan menjadi tim produksi tetapi melihat secara langsung bagaimana proses produksi mulai dari persiapan sampai pada produksi.

## 2. Studi Arsip

Rekaman arsip dapat digunakan bersama dengan sumber lainnya untuk mendukung penelitian. Kegunaan rekaman arsip begitu penting sehingga bisa menjadi objek analisis yang luas. (Yin, 2002, p.108). Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis arsip dari tayangan televisi Liga 1 Gojek bersama Bukalapak untuk mengetahui jenis komentator sepakbola. Pada banyak studi kasus, rekaman arsip yang biasanya berbentuk digital merupakan hal yang relevan meliputi (Yin, 2002, p.106-107):

- a. Rekaman layanan seperti jumlah klien yang dilayani dalam suatu periode tertentu
- b. Rekaman keorganisasian seperti bagan atau anggaran organisasi dalam periode tertentu
- c. Peta dan bagan karakteristik geografis suatu tempat
- d. Daftar nama dan komoditi lain yang relevan
- e. Data survey seperti rekaman atau data sensus yang terkumpul
- f. Rekaman pribadi

## 3. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengetahui hal yang lebih mendalam dari informal. Peneliti akan mengetahui hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam hal menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi

dengan wawancara, dimana hal ini tidak bisa ditemukan dalam observasi.

Wawancara sendiri dibagi dalam tiga jenis yaitu (Sugiyono, 2008, p.72):

- a. Wawancara terstruktur yaitu peneliti sudah mempersiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini, responden diberi pertanyaan yang sama, lalu pengumpul data mencatatnya. Dengan metode ini, wawancara dapat dilakukan oleh beberapa orang berbeda.
- b. Wawancara semiterstruktur yaitu wawancara yang sudah termasuk *indepth interview* di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.
- c. Wawancara tidak terstruktur yakni wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman yang telah disusun sebelumnya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berubah garis-garis permasalahan yang akan ditanyakan.

Penelitian ini akan menggunakan wawancara terstruktur di mana sudah mengetahui teori dan konsep mengenai komentator dalam pertandingan sepakbola. Wawancara digunakan untuk menganalisis pelaksanaan

komentator sepakbola dalam tayangan televisi saat ini. Dalam hal ini adalah tayangan Gojek Liga 1 Bersama Bukalapak yang tayang di Indosiar.

### 3.6. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan padanan dari konsep validitas dan keandalan menurut versi penelitian dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan kriteria dan paradigmanya sendiri (Fitrah, 2007,p.92). Untuk menguji keabsahan data, penelitian ini akan menggunakan triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap daftar itu (Alwasilah, 2003, p. 95). Penelitian ini akan menggunakan triangulasi dengan sumber.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, hal tersebut dapat dicapai melalui (Fitrah, 2007, p.93-94):

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu

- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pandangan
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen.

### **3.7. Teknik Analisis Data**

Analisis data terdiri atas pengujian, pengkategorian, pentabulasian, ataupun pengombinasian kembali bukti-bukti untuk menunjuk proposisi awal suatu penelitian. Dalam strategi ini, ada tiga teknik analisis yang biasanya digunakan yaitu penjodohan pola, pembuatan penjelasan dan analisis deret waktu (Yin, 2002, p.133).

Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Haberman yang mengemukakan aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif serta berlangsung terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh ( Sugiyono, 2008.p, 91). Miles dan Haberman memiliki tiga bagian dalam analisis data yaitu:

- a. Reduksi data yaitu mengelompokkan data yang diperoleh di lapangan ke dalam stau kelas-kelas yang lebih spesifik. Semakin lama berada di lapangan akan semakin banyak data yang diperoleh. Peneliti merangkum, memilih hal pokok, mencari hal penting lalu dicari tema dan pulanya. Dengan

demikian, data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.

- b. Penyajian data, dalam penelitian kualitatif biasanya berbentuk teks secara naratif. Penyajian data ini memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Selain naratif, penyajian data juga bisa dilakukan dengan grafik, bagan atau matrik.
- c. Kesimpulan atau verifikasi, merupakan temuan yang berupa sebuah deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya samar jadi jelas. Bentuknya berupa hubungan kausal, interaktif, hipotesis serta teori.

